

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya maka dapat dikemukakan simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Media *chain card game* merupakan media permainan kartu dengan memodifikasi isi kartu dengan kata atau *phrase* yang disesuaikan dengan materi ajar. Media ini bermanfaat untuk menciptakan suasana senang dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran didesain dengan melibatkan aktivitas siswa baik pikiran maupun fisik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran. Peranan guru melakukan bimbingan pendampingan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan temuan dan hasil analisis serta pembahasan pelaksanaan penelitian tindakan dapat disimpulkan:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan perencanaan menggunakan media *chain card game* yang terdiri 5 komponen yaitu komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media dan sumber pembelajaran serta komponen evaluasi. Penyusunan perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan, dari kategori sedeng/cukup pada siklus I menjadi kategori baik siklus II dan siklus III .

- b. Pelaksanaan Pembelajaran pada proses belajar di kelas VIII.2 dan di kelas VIII.3, siklus I dan II kinerja guru dalam kategori baik. Siklus III dalam kategori sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan pada pelaksanaan pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa secara klasikal kelas VIII.2 dan kelas VIII.3 pada siklus I dan II dalam kategori baik, dan pada siklus III dalam kategori sangat baik. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan media *chain card game*. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa dan hasil perolehan kalimat dari permainan *chain card game* setiap kelompok pada setiap siklusnya.

- c. Sistem evaluasi pembelajaran menggunakan tes dalam bentuk uraian menyusun kata acak menjadi kalimat. Validitas instrumen tes siklus I, II dan III baik *pre-test* maupun *post-test* untuk tingkat kesukaran dalam tafsiran kategori soal sedang dan daya beda dalam kategori baik. Dengan demikian sistem evaluasi yang dipakai sudah dapat digunakan dalam penelitian.
- d. Prestasi belajar siswa kelas VIII.2 hasil *pre-test* siswa yang memperoleh nilai 65 atau lebih sebesar sebanyak 15%. Setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang memperoleh nilai 65 atau lebih sebesar 62%. Pada siklus II sebesar 91% dan pada siklus III 100%. Prestasi belajar siswa kelas VIII.3 dari *pre-test* siswa yang memperoleh nilai 65 atau lebih sebesar 47%. Setelah dilakukan tindakan, pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 65 atau lebih sebesar sebanyak 78%. Pada siklus II dan III sebesar 100%. Dengan demikian prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

5.2 Saran

- a. Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya memiliki waktu yang cukup sehingga guru dapat menyusun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan waktu yang tersedia. Selanjutnya guru hendaknya dalam membuat kartu kata dapat memilih kata atau *phrase* yang sering dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media *chain card game*, hendaknya menggunakan kartu berwarna, karena lebih menarik perhatian siswa dalam aktivitas belajar. Siswa juga hendaknya memiliki kosa kata yang cukup dan memahami pola kalimat, sehingga mempercepat dalam menyusun kata menjadi kalimat Bahasa Inggris sederhana.
- c. Sistem evaluasi pembelajaran menggunakan tes dalam bentuk uraian menyusun kata acak menjadi kalimat validitasnya sudah baik sesuai perbaikan tiap siklus, disarankan menggunakan soal tes dan jumlah pertanyaan dapat menggali kompetensi siswa secara utuh. Untuk itu diharapkan pertanyaan diberikan dalam jumlah dan jenis soal yang cukup sehingga dapat menggali kemampuan siswa.
- d. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, namun perlu ada upaya guru dalam mendorong siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya dengan cara belajar di rumah. Hal yang bisa dilakukan guru adalah; memberikan pekerjaan rumah, tugas kelompok sehingga siswa terbangun kebiasaan belajar mandiri maupun pemecahan masalah sosial.